

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN RME (*REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION*) PADA MATERI BANGUN DATAR TERHADAP KEMAMPUAN NUMERASI SISWA

Aria Selfis¹, Agus Susanta², Hari Sumardi³
Universitas Bengkulu^{1,2,3}
selfisaria@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh model pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME) terhadap kemampuan numerasi matematika siswa kelas VII di SMPIT An-Nida' LubukLinggau. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan jenis penelitian desain eksperimen semu (*quasi eksperimental*). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII di SMPIT An-Nida', LubukLinggau Baru pada tahun ajaran 2024/2025. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 54 siswa yang terbagi dalam dua kelas, yaitu kelas VII 2 (kelas eksperimen) dan kelas VII 3 (kelas kontrol). Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup uji prasyarat (uji normalitas), uji Wilcoxon, uji Man witney, dan uji N-Gain. Hasil uji Independent sample Wilcoxon dan Man Witney menunjukkan nilai sig. 2-tailed sebesar 0,000 yang kurang dari 0,05 (sig. 2-tailed \leq 0,05). Simpulan, terdapat pengaruh model pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME) terhadap kemampuan Numerasi matematika siswa kelas VII di SMPIT An – Nida' LubukLinggau.

Kata kunci: *Realistic Mathematic Education (RME)*, Kemampuan Numerasi

ABSTRACT

Mathematics Education (RME) on the mathematical numeracy ability of grade VII students at SMPIT An-Nida' LubukLinggau. This research is an experimental research with a quasi-experimental design research type. The population in this study were grade VII students at SMPIT An-Nida', LubukLinggau Baru in the 2024/2025 academic year. The population in this study consisted of 54 students divided into two classes, namely class VII 2 (experimental class) and class VII 3 (control class). The methods used to collect data were observation, testing, and documentation. Data analysis techniques used in this study include the swimmer test (normality test), Wilcoxon test, Man Witney test, and N-Gain test. The results of the Independent sample Wilcoxon and Man Witney tests showed a sig. 2-tailed value of 0.000 which is less than 0.05 (sig. 2-tailed \leq 0.05). Conclusion, there is an influence of the Realistic Mathematic Education (RME) learning model on the mathematical numeracy ability of class VII students at SMPIT An – Nida' LubukLinggau.

Keywords: *Realistic Mathematic Education (RME)*, Numeracy Ability

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang sangat penting untuk dijalani, yang mana tujuan pendidikan merupakan hal yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran dan tujuan ke arah mana bimbingan ditunjukkan (Rahman et al., 2022). Dalam permendikbudristek No. 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah pasal 14 yang menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran dilakukan dalam suasana belajar yang dapat memotivasi Peserta Didik untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar dikelas (Permendikbudristek, 2022).

Dalam hal tersebut, siswa diberikan kesempatan dalam berani mengemukakan pendapat serta bereksperimen. Hal ini menjelaskan bahwa pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru, akan tetapi pembelajaran berpusat pada siswa (*student center*) (Palin et al., 2024). Dengan demikian diharapkan siswa mampu mengembangkan potensi atau kecakapan dalam dirinya. Oleh karena itu, pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan manusia, sehingga semua orang dituntut untuk dapat mengikuti kemajuan zaman yang semakin cepat setiap hari, termasuk dalam belajar matematika (Hartanti, 2018).

Matematika merupakan pelajaran yang mengajak siswa untuk berpikir dengan logika, kritis, tekun, kreatif, dan mandiri. Diharapkan sifat-sifat tersebut dapat ada pada diri siswa (Erria et al., 2023). Matematika adalah pelajaran yang sangat penting dalam hidup manusia, karena manusia sangat memerlukan matematika dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Oleh

karena itu, dalam dunia pendidikan, matematika adalah salah satu pelajaran yang sangat perlu dipelajari dari sekolah dasar hingga tingkat universitas.

Perlu diketahui, Dalam pembelajaran matematika, terdapat beberapa kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa, salah satu diantaranya yaitu kemampuan numerasi. Numerasi merupakan kemampuan berpikir menggunakan konsep, prosedur, dan fakta dalam memecahkan masalah kontekstual yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (Rahmi, 2022).

Akan tetapi fenomena rendahnya kemampuan numerasi siswa masih banyak terjadi pada siswa-siswa disekolah termasuk di SMPIT An-Nida' Lubuklinggau. Hal ini dapat dilihat dari beberapa hasil penelitian Hazimah & Sutisna (2023) yang menunjukkan masih banyak siswa yang kurang dalam pemahaman numerasi. Hal tersebut karena siswa kurang dilatih dengan soal-soal yang berbentuk literasi numerasi. Hal itu juga dapat menjadi salah satu penyebab rendahnya tingkat pemahaman numerasi siswa kelas 5 SDN 192 Ciburuy.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan numerasi siswa. Berdasarkan Hasil observasi awal dan wawancara dengan guru matematika yang dilakukan oleh peneliti di kelas VII SMPIT An-Nida' Lubuklinggau. Hasil observasi tersebut antara lain: (1) Nilai rata-rata peserta masih dibawah KKTP atau KKM. (2) Pada saat kegiatan belajar berlangsung peserta didik tidak mampu merespon materi yang sedang dipelajari dengan baik. (3) Peserta didik masih merasa kesulitan menguasai materi pelajaran yang diberikan guru. (4) Masih terdapat peserta didik yang belum mampu

mengungkapkan pendapatnya pada saat pembelajaran. (5) Masih terdapat beberapa peserta didik yang terlihat kurang peduli terhadap kegiatan penugasan. (6) pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran matematika peserta didik juga kurang termotivasi.

Untuk mengatasi permasalahan diatas perlu diberikan suatu model pembelajaran yang berkaitan dengan dunia nyata. Model pembelajaran tersebut salah satunya yaitu model pembelajaran *Realistic Mathematics Education (RME)*. (Rahmatunisa, 2020). Model pembelajaran *Realistic Mathematics Education (RME)* adalah cara mengajar matematika yang dilakukan melalui interaksi dengan lingkungan dan dimulai dari masalah nyata yang dihadapi siswa serta lebih fokus pada keterampilan proses dalam menyelesaikan masalah yang diberikan (Hasan et al., 2020). Model pembelajaran RME ini akan memberikan pengalaman baru kepada siswa. RME juga akan mengajak siswa memahami pelajaran matematika tidak hanya belajar pemahaman konsep saja namun juga masuk kedalam konteks kehidupan nyata. Pengalaman-pengalaman pada point diatas akan dapat meningkatkan kemampuan numerasi siswa.

Hal ini didukung oleh penelitian Agustina et al. (2022), yang menunjukkan bahwa adanya perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, dengan kata lain penggunaan model pembelajaran RME memberikan pengaruh terhadap kemampuan literasi numerasi matematika siswa. Penelitian lainnya dilakukan oleh Abidah & Ardani (2024) yang menunjukkan jika pembelajaran dengan model RME berbasis etnomatematika berpengaruh terhadap literasi numerasi siswa.

Perbedaan penelitian ini dibanding penelitian sebelumnya yaitu terletak pada jenis kelompok pada penelitian yang menggunakan kelompok kontrol sebagai pembanding, perbedaan selanjutnya pada jenis populasi dan sampel. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh model pembelajaran *Realistic Mathematics Education (RME)* terhadap kemampuan numerasi matematika siswa kelas VII di SMPIT An-Nida' LubukLinggau

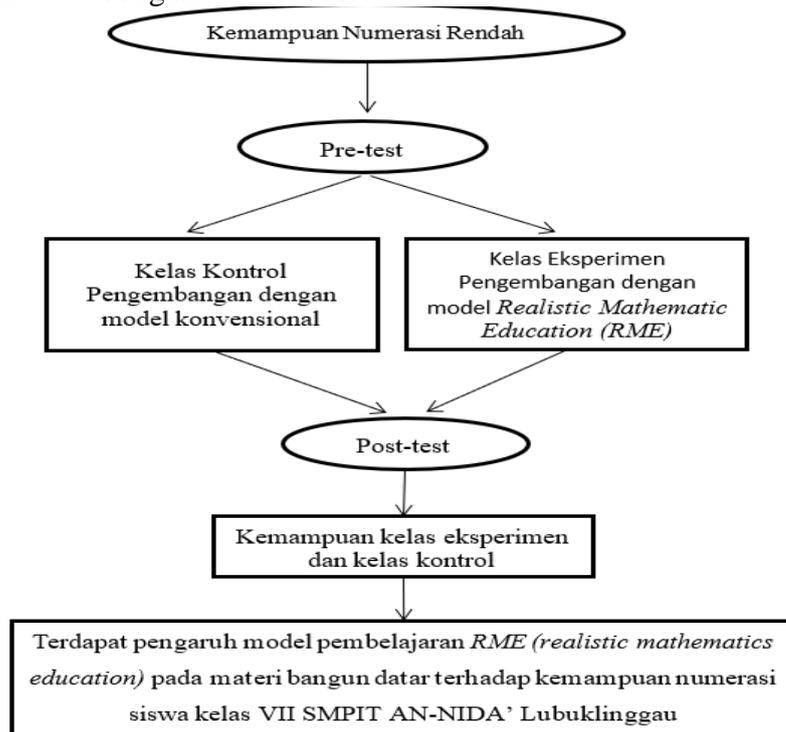
METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*). Penelitian ini menggunakan dua kelompok kelas yang mana siswa pada kelas eksperimen akan diberikan perlakuan model *Realistic Mathematics Education (RME)* dan kelas kontrol diberikan perlakuan model konvensional. *Desain* penelitian yang digunakan adalah *Pre-test Post-Test Control Group Design*.

Penelitian dilakukan pada semester ganjil Tahun Ajaran 2024/2025, yang dilakukan pertemuan selama 3 (tiga) minggu dari tanggal 14 Oktober 2024 sampai 2 November 2024. Penetapan jadwal pelaksanaan penelitian disesuaikan dengan jadwal pelajaran yang sudah berjalan dan ditetapkan oleh kepala sekolah, dimana waktu belajar matematika disediakan 3 (tiga) jam pelajaran dan 1 (satu) jam pelajaran dilaksanakan selama 45 (empat puluh lima) menit. Adapun materi pelajaran yang dipilih dalam penelitian ini adalah "Bangun Datar" pada materi mata pelajaran matematika yang ada pada silabus kelas VII yang sedang dipelajari pada semester tersebut.

Tes awal (pre-test) dilaksanakan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum menerima perlakuan. Kemudian kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan model *RME* didalamnya dan kelas kontrol diberikan perlakuan pembelajaran dengan model

konvensional. Setelah diberi perlakuan pada kedua kelas, maka selanjutnya dilakukan test terakhir (post-test) untuk melihat kemampuan numerasi belajar siswa. Kegiatan penelitian akan dilakukan berdasarkan tabel kerangka berpikir berikut ini :



Gambar 1.
Kerangka berpikir

Metode analisis data yang akan digunakan adalah uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya beda. Validitas dan reliabilitas diuji oleh semua variabel instrumen, tingkat kesukaran dan daya beda soal diuji pada variable instrumen tes. Uji validitas dilakukan dengan dua cara, yaitu validitas soal dari para ahli dan siswa. Untuk dari para ahli menggunakan validitas yang dikembangkan oleh khabibah dan validitas siswa menggunakan *product moment correlation*. Untuk reliabilitas dibantu oleh SPSS versi 25 dan perhitungannya menggunakan metode *Cronbach alpha* yang dibantu oleh SPSS 25. Lalu untuk uji tingkat

kesukaran menggunakan Microsoft Excel. Dan Uji daya pembeda menggunakan SPSS versi 25.

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji prasyarat. Uji prasyarat sendiri digunakan untuk menganalisis data hasil dari pre-test dan post-test. Uji prasyarat terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Akan tetapi, jika data tersebut berdistribusi tidak normal maka peneliti akan menggunakan uji Wilcoxon, uji man-witney dan uji N-Gain.

HASIL PENELITIAN

Hasil perbandingan nilai pretest dan post test pada perlakuan terhadap kelas

eksperimen dan kelas kontrol dari 54 peserta didik dapat dilihat pada tabel statistik berikut:

Tabel 1.
Data statistik hasil belajar pretest dan post test

Data Statistik	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Pretest	Post test	Pretest	Post test
Nilai max	30	100	30	90
Nilai min	0	60	0	50
Rata-rata	14	76	9	65
Varian	48,148	141,02564	73,7195	79,77
Simp. Baku	6,94	11,88	8,58	8,93
Jumlah Siswa	27		27	
Jml Siswa Tuntas	0	24	0	14
Jml Siswa Tidak Tuntas	27	3	27	13

Dari tabel 1, rata-rata nilai post-test kelas eksperimen adalah 76 dan rata-rata nilai post test kelas kontrol adalah 65, menunjukkan bahwa jumlah siswa yang tuntas di kelas eksperimen adalah 24 dan di kelas kontrol adalah 14. Hasil uji prasyarat, seperti uji normalitas, uji homogenitas, serta uji hipotesis, yang menggunakan uji *T-test*, disajikan di sini:

Hasil Uji Normalitas Data Pretest dan Posttest
Uji Normalitas

Tabel 2.

Hasil uji normalitas dengan menggunakan SPSS 25

Soal	Nilai Sig	Nilai Nyata	Keterangan
Pre-Test Eksperimen	0,015	0,05	Data Berdistribusi Tidak Normal
Post-Test Eksperimen	0	0,05	Data Berdistribusi Tidak Normal

Pre-Test Kontrol	0,001	0,05	Data Berdistribusi Tidak Normal
Post-Test Kontrol	0,002	0,05	Data Berdistribusi Tidak Normal

Berdasarkan tabel di atas, sesuai hasil perhitungan SPSS uji normalitas data, maka didapat hasil bahwa nilai pre-test maupun post-test di kedua kelas memiliki nilai sig. < taraf signifikan (α) = 0,05 maka H_0 ditolak sehingga data kemampuan numerasi siswa berdistribusi tidak normal. Jika tidak normal, maka peneliti akan menggunakan uji nonparametrik (Uji Wilcoxon dan Uji Mann Witney).

Uji Wilcoxon

Karena data tersebut berdistribusi tidak normal, peneliti akan menggunakan uji Wilcoxon.

Tabel 3.
Hasil Uji Wilcoxon Pada Kelas Eksperimen

Ranks			
Post test-Pre test	N	Mean Rank	Sum of Ranks

	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	27 ^b	14.00	378.00
	Ties	0 ^c		
	Total	27		
Test Statistics ^a				
	Post test – pre test			
	Z	-4.576 ^b		
	Asymp.Sig.(2-tailed)	.000		

Berdasarkan tabel test statistics di atas pada Asymp. Sig (2-tailed) nilai yang diperoleh adalah 0,000 berarti nilai tersebut $0,000 < 0,05$ maka data tersebut memiliki perbedaan nilai yang significant antara hasil belajar pre-test dan pos-test pada kelas eksperimen.

Uji Man Witney

Setelah uji normalitas yang berdistribusi tidak normal maka dilakukan uji Mann Witney yang ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 3.
Hasil Uji Mann Witney

Ranks				
	Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Skor	Kelompok Eksperimen	27	34.56	933.00
	Kelompok Kontrol	27	20.44	552.00
	Total	54		
Test Statistics				
	Skor			
	Mann-Whitney U	174.000		
	Wilcoxon W	552.000		
	Z	-3.533		
	Asym-. Sig. (2-tailed)	.000		

Berdasarkan tabel test statistics uji *Mann – Whitney* , nilai asymp.Sig (2-tailed) bernilai 0,000 maka jika nilai sig $< 0,05$ maka kedua data tersebut memiliki nilai signifikan yang berbeda, jadi nilai $0,000 < 0,05$ maka hasil dari pos-test pada kelas eksperimen berbeda signifikan dengan hasil pos-test kelas kontrol.

Uji N-Gain

Hasil Uji N-Gain, berdasarkan hasil pretest dan postes pada kelas

eksperimen maka dapat di uji N-Gain :

Tabel 4.
Tabel Hasil Uji N-Gain

Rata-rata nilai pre test	Rata-rata nilai post test	Nilai N-Gain	Kriteria
14	76	0,72	Tinggi

Berdasarkan tabel uji N-Gain di atas maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa mempunyai nilai gain 0,72 terdapat pada kriteria tinggi maka dapat diartikan

bahwa penerapan model pembelajaran RME mampu meningkatkan kemampuan numerasi siswa pada mata pelajaran matematika siswa di kelas VII SMPIT An – Nida”.

PEMBAHASAN

Penelitian yang telah dilakukan di SMPIT AN-NIDA' Lubuklinggau yang terletak di Jl Fatmawati Soekarno kelurahan Nikan Jaya kecamatan Lubuklinggau timur 1 Kota Lubuklinggau. Kelas yang menjadi fokus penelitian adalah kelas VII.2 yang terdiri dari 27 orang sebagai kelas percobaan dan kelas VII.3 sebagai kelas pembandingan yang juga berjumlah 27 orang. Penelitian yang telah dilakukan mengikuti jadwal pelajaran Matematika di Kelas VII SMPIT AN-NIDA' Lubuklinggau.

Sebelum penelitian diadakan di sekolah, peneliti terlebih dahulu mengamati keadaan kelas dan cara mengajar yang digunakan oleh guru. Dari hasil pengamatan, terlihat bahwa proses pembelajaran masih menggunakan metode ceramah dan nilai matematika siswa masih rendah. Oleh karena itu, perlu adanya perhatian untuk memberikan pendekatan dan metode pembelajaran yang bervariasi di kelas, salah satunya adalah pembelajaran dengan model *Realistic Mathematics Education* (RME) (Azis et al., 2021).

Setelah observasi di kelas dilakukan, peneliti akan melaksanakan penelitian menggunakan model *Realistic Mathematics Education* (RME) untuk mengevaluasi kemampuan Numerasi siswa di kelas VII SMPIT AN-NIDA' Lubuklinggau.

Dampak yang diamati dalam penerapan model *Realistic Mathematics Education* (RME) ini adalah kemampuan Numerasi siswa. Langkah

selanjutnya adalah menggunakan model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) pada kelas eksperimen yang dirancang dalam bentuk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), sementara pada kelas kontrol pembelajaran berlangsung seperti biasa yaitu metode konvensional, di mana guru menjelaskan materi dan contoh soal lalu memberikan latihan. Metode yang digunakan ini umumnya adalah ceramah, tanya jawab dengan bantuan papan tulis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak dari model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) terhadap kemampuan Numerasi matematika siswa di SMPIT AN-NIDA' Lubuklinggau. Penelitian ini dilakukan selama 5 kali pertemuan yang terdiri dari 1 kali pertemuan pre-test, 3 kali pertemuan materi, dan 1 kali pertemuan post-test.

Hasil akhir dari penelitian ini memperoleh rata-rata nilai pretest untuk kelas eksperimen adalah 14 dan rata-rata nilai posttest adalah 76. Sedangkan kelas kontrol mendapatkan rata-rata nilai pretest sebesar 9 dan rata-rata nilai posttest sebesar 65. Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS menunjukkan bahwa nilai pretest di kelas eksperimen adalah Sig 0,015 dan nilai posttest Sig 0,000, sedangkan untuk hasil pretest kelas kontrol menunjukkan nilai Sig 0,001 dan nilai posttest dengan Sig 0,002. Karena datanya berdistribusi tidak normal, maka menggunakan uji Wilcoxon dan uji man witney. Dan hasilnya pada uji Wilcoxon nilai yang diperoleh adalah 0,000 berarti nilai tersebut $0,000 < 0,05$ maka data tersebut memiliki perbedaan nilai yang significant antara hasil belajar pre-test dan pos-test pada kelas eksperimen. Sedangkan pada uji *Mann*

– *Whitney* , nilai asymp.Sig (2-tailed) bernilai 0,000 maka jika nilai sig < 0,05 maka kedua data tersebut memiliki nilai signifikan yang berbeda, jadi nilai 0,000 < 0,05 maka hasil dari pos-test pada kelas eksperimen berbeda signifikan dengan hasil pos-test kelas kontrol.

Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ulya & Sari (2025) yang menunjukkan jika model pembelajaran *realistic mathematics education* (RME) berbantuan media *baamboozle* dapat berpengaruh terhadap kemampuan numerasi siswa kelas III SDN Surodadi 1. Penelitian lainnya merujuk hasil yang sama (Rahmi & Chairuddin, 2025) yang memberikan hasil terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME) terhadap kemampuan numerasi peserta didik kelas X SMAN 1 Latambaga dengan materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel.

Berdasarkan kriteria hipotesis, bisa disimpulkan bahwa ada perbedaan dalam kemampuan numerasi matematika siswa antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran RME dan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

Hasil penelitian ini juga memiliki kesamaan dengan hasil penelitian Istiana et al. (2020). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *realistic mathematics education* terhadap kemampuan literasi matematika siswa kelas II SD Hang Tuah 10 Juanda. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata kemampuan literasi matematika siswa kelas eksperimen yang diajar dengan model RME lebih baik daripada kelas kontrol yang diajar dengan model TPS. Begitu juga dengan hasil penelitian Dapat disimpulkan

bahwa terdapat perbedaan yang signifikan penggunaan model pendidikan matematika realistik terhadap kemampuan literasi matematika siswa kelas V kelompok XIV Kota Bengkulu. (Saraseila et al., 2020).

Mengingat peningkatan kemampuan numerasi matematika merupakan hal yang penting dalam pembelajaran, hal ini merujuk pada hasil penelitian Yunarti & Amanda (2022) yang menyatakan jika kemampuan numerasi merupakan kemampuan siswa dalam mengaplikasikan konsep operasi hitung, menganalisis diagram, tabel, dan grafik secara matematis serta menggunakannya dalam menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan numerasi diyakini dapat membantu individu memiliki kepekaan terhadap penyajian data, pola, barisan bilangan serta melatih penalaran guna menyelesaikan masalah serta mengambil suatu keputusan. Baharuddin et al. (2021) dalam penelitiannya menunjukkan ada beberapa indikator Adapun Indikator kemampuan numerasi yang dimaksud yaitu (1) mampu menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari, (2) Menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, diagram dan lain sebagainya), dan (3) menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan

bahwa terdapat pengaruh dalam penggunaan model pembelajaran RME (*Realistic Mathematics Education*) pada materi bangun datar terhadap kemampuan numerasi siswa kelas VII SMPIT An-Nida' LubukLinggau.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang ada, adapun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut; Penelitian ini diharapkan dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dan percaya diri dalam proses pembelajaran, sehingga hasil belajar mereka meningkat. Bagi guru, penelitian ini menjadi masukan untuk menerapkan model pembelajaran Realistic Mathematics Education (RME) sebagai alternatif dalam meningkatkan kemampuan numerasi, khususnya pada materi bangun datar. Sekolah juga diharapkan dapat memberikan dukungan dan pertimbangan bagi guru dalam menerapkan model pembelajaran ini agar proses belajar mengajar di kelas berlangsung lebih aktif dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, A. N., & Ardani, A. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Realistic Mathematics Education Berbasis Etnomatematika terhadap Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 315-330. <https://doi.org/10.29240/jpd.v8i2.11250>
- Afifah, S. M. N., Pratama, A., Setyaningrum, A., & Mughni, R. M. (2023). *Inovasi Media Pembelajaran Untuk Mata Pelajaran IPA*. Cahya Ghani Recovery.
- Agustina, Y., Mutaqin, E. J., & Nurjamaludin, M. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Realistic Mathematics Education (RME) terhadap Kemampuan Literasi Numerasi. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 2(2), 142-149. <https://doi.org/10.31980/caxra.v2i2.854>
- Azis, Z., Panggabean, S., & Sumardi, H. (2021). Efektivitas Realistic Mathematics Education terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Smp Negeri 1 Pahae Jae. *Journal Mathematics Education Sigma [JMES]*, 2(1), 19-24. <https://doi.org/10.30596/jmes.v2i1.6751>
- Baharuddin, M. R., Sukmawati, S., & Christy, C. (2021). Deskripsi Kemampuan Numerasi Siswa dalam Menyelesaikan Operasi Pecahan. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 90-101. <https://doi.org/10.30605/pedagogy.v6i2.1607>
- Erria, R., Buyung, B., Nirawati, R., & Paruntu, P. E. (2023). Pengaruh Problem Based Learning terhadap Literasi Matematika. *Journal of Educational Review and Research*, 6(1), 78. <https://doi.org/10.26737/jerr.v6i1.4690>
- Hartanti, P. S. (2018). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Melalui Model Pembelajaran Search, Solve, Create and Share (Sscs) Menggunakan Media Lkpd pada Materi Penyajian Data untuk Siswa Kelas VII Smp Negeri 3 Kepanjen. *JPM: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 62-68. <https://doi.org/10.33474/jpm.v4i2>

- .2617
- Hasan, F., Pomalato, S. W. D., & Uno, H. B. (2020). Pengaruh Pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Motivasi Belajar. *Jambura Journal of Mathematics Education*, 1(1), 13-20. <https://doi.org/10.34312/jmathedu.v1i1.4547>
- Hazimah, G. F., & Sutisna, M. R. (2023). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Tingkat Pemahaman Numerasi Siswa Kelas 5 SDN 192 Ciburuy. *eL-Muhbib jurnal pemikiran dan penelitian pendidikan dasar*, 7(1), 10-19. <https://doi.org/10.52266/el-muhbib.v7i1.1350>
- Istiana, M. E., Satianingsih, R., & Yustitia, V. (2020). Pengaruh Realistic Mathematics Education terhadap Kemampuan Literasi Matematika Siswa. *Union: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 8(3), 423-430. <https://doi.org/10.30738/union.v8i3.8446>
- Mendikbud, AKM dan Implikasinya pada Pembelajaran, (Jakarta: Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2021).
- Palin, S., Sari, R., Bakar, R. M., Yhani, P. C. C., Mukadar, S., Lidiawati, L., & Indah, N. (2024). Belajar dan pembelajaran. *Penerbit Mifandi Mandiri Digital*, 1(01).
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1-8. <https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/91021709/7757>
- Rahmatunisa, F. D. A. (2020). Penerapan Pendekatan Realistic Mathematics Education (Rme) Melalui Perangkat Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa. *Jurnal PEKA (Pendidikan Matematika)*, 3(2), 55-59. <https://doi.org/10.37150/jp.v3i2.787>
- Rahmi, U., & Chairuddin, C. (2025). Kemampuan Numerasi Peserta Didik dengan Pembelajaran Realistic Mathematic Education. *Sulawesi Tenggara Educational Journal*, 5(1), 116-122. <https://doi.org/10.54297/seduj.v5i1.924>dengan
- Saraseila, F., Karjiyati, V., & Agusdianita, N. (2020). Pengaruh Model Realistic Mathematics Education terhadap Kemampuan Literasi Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar Gugus XIV Kota Bengkulu. *Jurnal math-umb.edu*, 7(2). <https://www.researchgate.net/profile/Neza-Agusdianita-2/publication/>
- Ulya, S. A., & Sari, Y. (2025). Pengaruh Model Realistic Mathematic Education (Rme) Berbantuan Media Baamboozle terhadap Kemampuan Numerasi Siswa Kelas III SDN Surodadi 1. *Integrative Perspectives of Social and Science Journal*, 2(01 Februari), 1453-1459. <https://ipssj.com/index.php/ojs/article/view/177>

Yunarti, T., & Amanda, A. (2022, November). Pentingnya Kemampuan Numerasi bagi Siswa. In *Seminar Nasional Pembelajaran Matematika, Sains Dan Teknologi* (Vol. 2, No. 1, pp. 44-48). http://e-jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/SINA_PMASAGI/article/view/92